



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**STRATEGI PENINGKATAN EKSPOR PRODUK MAKANAN HALAL
PADA UKM DI KOTA BOGOR**

Disusun Oleh :
Luthfiah Karim
1804411046

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

AGUSTUS 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**STRATEGI PENINGKATAN EKSPOR PRODUK MAKANAN HALAL
PADA UKM DI KOTA BOGOR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh :

Luthfiah Karim

1804411046

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

AGUSTUS 2022



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Luthfiah Karim

NIM : 1804411046

Tanda tangan :



Tanggal : 04 Agustus 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Luthfiah Karim
NIM : 1804411046
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal
Pada UKM di Kota Bogor

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagaian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Dede Abdul Fatah, SHI., M.Si. ()

Anggota Penguji : Ida Syafrida, S.E., M.Si ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 19 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Luthfiah Karim
Nomor Induk Mahasiswa : 1804411046
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor

Disetujui oleh :

Pembimbing

Ida Syafrida, S.E., M.Si.
NIP.197602042005012001

Ketua Program Studi

Ida Syafrida, S.E., M.Si.
NIP.197602042005012001

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Terapan (S.Tr) pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta (PNJ).

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, karena adanya bimbingan, saran dan kritik, serta motivasi yang diberikan kepada peneliti, sehingga Skripsi ini dapat dituntaskan. Pada kesempatan ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. sc. Zaenal Nur Arifin, Dipl-Ing, HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.Si. selaku Kepala Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si., selaku Kepala Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan kritik serta bimbingannya selama proses penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi PNJ yang telah memberikan ilmunya, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat untuk seluruh mahasiswa dan peneliti.
5. Bapak dan Ibu Staff Karyawan Jurusan Akuntansi PNJ yang telah memberikan pelayanan kepada seluruh mahasiswa dan peneliti.
6. Dinas Koperasi, Usaha Menengah Kecil Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bogor, yang telah bersedia mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian Skripsi di bidang terkait.
7. Global Halal Centre LPPOM MUI Kota Bogor, yang telah bersedia mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian Skripsi di bidang terkait.
8. UKM PT.Azaki Food International, yang telah bersedia mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian Skripsi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Keluarga, sahabat, dan kerabat terdekat yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Peneliti sangat menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna. Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun, agar kedepannya penulisan ini menjadi lebih baik lagi.

Depok, 04 Agustus 2022

Peneliti,

Luthfiah Karim

NIM. 1804411046



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luthfiah Karim
NIM : 1804411046
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Strategi Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor”

Dengan hak bebas royalty nonesklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagi penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : Agustus 2022

Yang menyatakan

Luthfiah Karim

NIM. 1804411046



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Dalam rangka mendorong tingkat ekspor produk halal di Indonesia, pemerintah berfokus pada penguatan koordinasi Kementerian/Lembaga beserta pelaku UKM Ekspor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Kota Bogor memiliki potensi ekspor UKM produk makanan halal serta keunggulan akan produk yang bernilai budaya dan cukup banyak, namun saat ini pelaku ekspor UKM masih sangat sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana strategi peningkatan ekspor produk halal pada UKM di Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan mengetahui faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari UKM produk makanan halal di Kota Bogor. Responden penelitian melibatkan pihak Dinas Koperasi UMKM dan Industri Perdagangan Kota Bogor, LPPOM MUI, dan pelaku UKM ekspor produk makanan halal di Kota Bogor. Hasil analisis penelitian menunjukkan pemerintah Kota Bogor dapat menjaga dan mempertahankan stabilitas kegiatan yang saat ini ada untuk melakukan pembinaan dan bimbingan untuk membuka orientasi ekspor produk makanan halal pada UKM agar menghadirkan pelaku UKM ekspor lainnya. Selain itu pihak UKM dapat terus memanfaatkan fasilitas pemerintah yang ada untuk mengembangkan produk agar dapat bersaing masuk ke dalam pasar global.

Kata Kunci : Strategi, Peningkatan Ekspor, Produk Makanan Halal, Analisis SWOT

ABSTRACT

To encourage the level of exports of halal products in Indonesia, the government focuses on strengthening the coordination of Ministries/Agencies along with Export SMEs and other relevant stakeholders. The city of Bogor has the potential for SME exports of halal food products as well as the advantages of products that have cultural value and quiet a lot, but currently, there are very few SME exports. Therefore, this study examines the extent of the strategy to increase the export of halal products for SMEs in Bogor City. This study uses SWOT analysis to know SMEs' strengths, weaknesses, opportunities, and threats for halal food products in the city of Bogor. The research respondents involved the Department of Cooperatives, UMKM and Trade Industry in Bogor City, LPPOM MUI, and SMEs exporting halal food products in Bogor City. The results of the research analysis show that the Bogor City government can maintain and maintain the stability of the activities that currently exist to provide guidance and guidance to open the export orientation of halal food products to SMEs to bring other export SME players. In addition, SMEs can continue to take advantage of existing government facilities to develop products to compete in the global market.

Keywords: Strategy, Export Increase, Halal Food Products, SWOT Analysis



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1 Strategi.....	9
2.1.2 Produk dan Industri Halal.....	9
2.1.3 Ekspor.....	11

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.4 Usaha Kecil Menengah	12
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Kerangka Pemikiran	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Objek Penelitian	20
3.3 Metode Pengambilan Sampel	20
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	20
3.5 Metode Pengumpulan Data	21
3.6 Metode Analisis Data	21
3.6.1 Model Analisis SWOT	22
3.6.2 Matriks IE	24
3.6.3 Diagram Analisis SWOT	25
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor..	28
4.1.2 Analisis Faktor Strategis Internal	29
4.1.3 Analisis Faktor Strategis Eksternal	34
4.1.4 Matriks IE	39
4.1.5 Analisis SWOT	40
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Kekuatan dan Kelemahan Ekspor Produk Makanan Halal pada UKM di Kota Bogor.....	45
4.2.2 Peluang dan Ancaman Ekspor Produk Makanan Halal pada UKM di Kota Bogor	46



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

4.2.3 Strategi Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal pada UKM di Kota Bogor	47
4.3 Implementasi Hasil Penelitian	47
BAB 5 PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	56



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 3.1 Matrik IE	25
Gambar 3.2 Diagram Matriks SWOT	25
Gambar 4.1 Diagram Matriks SWOT	41



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Penerimaan Pendaftaran Halal	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS)	22
Tabel 3.2 Matrik Faktor Strategi Eksternal (EFAS)	23
Tabel 3.3 Matrik IE.....	24
Tabel 3.4 Matriks SWOT	27
Tabel 4.1 Matrik IFAS Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor	33
Tabel 4.2 Matrik EFAS Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor	38
Tabel 4.3 Matrik IE Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor.....	40
Tabel 4.4 Matriks Kuantitatif SWOT Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor.....	41
Tabel 4.5 Matriks Kualitatif SWOT Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor.....	42

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor (Narasumber 1).....	57
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor (Narasumber 2).....	66
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan LPPOM MUI Global Halal Centre Kota Bogor (Narasumber 3).....	71
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan UKM Rumah Tempe Azaki (Narasumber 4).....	77
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara.....	86
Lampiran 6. Sebaran Kuesioner Penelitian Kuantitatif.....	88
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Bobot.....	89
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Rating.....	91

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri halal saat ini semakin berkembang dengan pesat dan menjadi perhatian beberapa dunia, karena potensi dari industri halal saat ini diharapkan sebagai alternatif pendorong pertumbuhan ekonomi dunia. Permintaan konsumen dunia terhadap industri halal semakin meningkat setiap tahunnya di berbagai negara baik itu mayoritas berpenduduk muslim maupun non muslim. Hal ini dikarenakan pemahaman akan gaya hidup halal atau *halal lifestyle* mulai diterapkan dan menarik minat berbagai negara non-muslim untuk ikut menerapkan aspek nilai-nilai kehidupan seorang muslim yang bersih dan disiplin sangat diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan laporan dari *The State of Global Islamic Economy Report* pada 2020-2021, umat muslim dunia membelanjakan tidak kurang dari US\$ 2,02 triliun untuk kebutuhan bidang makanan, farmasi, kosmetik, *fashion*, pariwisata dan sektor-sektor syariah lainnya, meningkat 3,2% dibandingkan tahun 2018 (Ariesta, 2021). Selain itu, peningkatan konsumsi dan produk jasa halal didorong oleh meningkatnya populasi umat muslim di dunia. Berdasarkan data *Pew Research Center's Religion & Public Life*, populasi penduduk muslim di dunia mencapai 24,7% dari penduduk global dan jumlahnya diperkirakan akan terus bertambah hingga mencapai 30% dari total populasi dunia pada tahun 2050.

Pada tahun 2022, Indonesia berada dalam peringkat ke-4 sebagai *leading countries* setelah di urutan pertama ada negara Malaysia, Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, hal yang mendukung pencapaian ini ialah Indonesia terus meningkatkan makanan halal hingga mencapai indikator peringkat di urutan ke-2 tahun ini (SGIE, 2022). Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar dan memiliki beraneka ragam sumber daya alam yang berkualitas serta juga potensi sumber daya manusia yang melimpah, menjadikan Indonesia diakui oleh kacamata dunia sebagai *Islamic Finance Country Index* dengan predikat paling dinamis untuk membuat pusat industri halal dunia. Industri halal saat ini juga kaya akan berbagai wadah terbaru yang akan dijadikan gaya hidup saat ini, seperti produk makanan,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

fashion, farmasi, sektor keuangan, pariwisata, dan media dan hiburan yang sedang diperbaiki lagi kedepannya.

Sebagaimana perencanaan sebelumnya dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 terhadap berbagai sektor industri halal, menjadikan Indonesia yang mandiri, makmur dan madani dengan menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka dunia dengan fokus pembagian strategi utama pada penguatan 4 pilar yaitu *Halal Value Chain*, sektor keuangan syariah, sektor Usaha Makro Kecil dan Menengah, dan ekonomi digital. Salah satunya ialah melakukan program pengembangan dan perluasan kegiatan usaha syariah dengan program percepatan ekspor UKM Industri halal. Hal ini dikarenakan industri halal berkembang di negara muslim dan non-muslim dan memiliki potensi besar kedepannya. Saat ini pemenuhan ekspor produk halal ke berbagai negara baik itu dengan negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dan juga non-OKI mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi.

Indonesia berada pada urutan 10 besar negara eksportir produk halal yang didominasi negara yang mayoritas penduduknya adalah non-muslim. Indonesia berada pada urutan 10 dan merupakan eksportir tertinggi diantara negara-negara OKI lainnya yaitu sebesar US\$8,6 miliar dolar Amerika Serikat dari total ekspor ke negara OKI secara keseluruhan, sedangkan untuk negara yang menjadi konsumen dari produk halal sendiri Indonesia memiliki total konsumsi sebanyak US\$ 21,1 miliar dolar Amerika Serikat sejak tahun 2020 (SGIE, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa nilai impor negara Indonesia terhadap kebutuhan halal food lebih tinggi dibandingkan nilai ekspornya.

Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin menilai Indonesia yang merupakan pasar besar bagi produk muslim dan sebagai negara dengan populasi muslim terbesar, mencapai 229 juta jiwa. Angka tersebut merupakan 87,2% dari populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 276,3 juta jiwa atau 12,7% dari populasi muslim dunia. Dengan potensi yang dimiliki, seharusnya Indonesia menjadi pusat produsen halal terbesar di dunia, tidak hanya sebagai konsumen produk halal saja (Putra, 2021)

Hal ini juga menjadi catatan bagi Indonesia untuk lebih meningkatkan produksi produk-produk halal, karena konsumennya *shifting* berarti konsumen tersebut bukan hanya yang beragama muslim saja, tapi juga penduduk dunia yang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

non muslim sudah mulai mencari produk-produk halal yang mulai menyadari pentingnya kualitas sebuah produk. Permintaan ekspor bahan makanan halal ini didominasi oleh produk pertanian dan makanan halal jadi. Bahkan, sumbangan ekspor bahan makanan halal ini berkontribusi 24% dari total aktivitas usaha nasional. Berdasarkan pencapaian tersebut, produk halal Indonesia memiliki potensi pasar yang besar, untuk itu, perlu ada berbagai dukungan kebijakan pada sektor halal ke depan (Rabbi, 2021).

Dalam rangka mendorong tingkat ekspor produk halal di Indonesia, pemerintah berfokus pada penguatan koordinasi Kementerian/Lembaga beserta pelaku UKM Ekspor dan pemangku kepentingan terkait lainnya serta penguatan koordinasi Pemerintah di bidang legalitas dan sertifikasi. Peluang ekspor UMKM sangat berpengaruh kuat dikarenakan struktur ekonomi di Indonesia 99% pelaku usaha adalah UMKM, 93,8% lapangan pekerjaan banyak yang disediakan oleh UMKM, sumbangsih UMKM terhadap PDB yang paling tinggi, sejumlah 46,7% atau senilai 7,4 triliun rupiah, Tiga subsektor pada manufaktur (minuman/makanan, kosmetik/farmasi dan tekstil/pakaian) selalu mengalami tren perkembangan yang positif terhadap total ekspor di Indonesia, dan dukungan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia serta menguatnya peran ekosistem ekonomi halal (KNEKS, 2021).

Pertumbuhan industri produk halal selama masa pandemi Covid-19 terus memberikan nilai positif. Termasuk dari sisi industri halal, khususnya makanan halal yang masih berdaya tahan. Ekspor sektor makanan halal pada sampai dengan Oktober 2021 mencapai US\$ 38,27, jumlah ini setara dengan 17% dari total ekspor bahan makanan halal global yang mencapai US\$ 200 miliar. Pada kenyataannya Indonesia sendiri masih memiliki nilai ekspor produk halal lebih rendah dari nilai impornya yang sebesar US\$ 21,1 (Ihram, 2021). Hal ini juga diiringi dengan adanya kendala dan tantangan untuk melakukan ekspor itu sendiri. Menurut Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor, mekanisme yang harus dilakukan oleh seorang eksportir bermula dari persiapan administrasi, legalitas sebagai eksportir, persiapan produk ekspor, dan persiapan operasional dalam mempersiapkan suatu produk untuk siap ekspor. Hambatan yang dihadapi oleh UMKM saat akan mencoba untuk melakukan ekspor diantaranya kendala

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

komunikasi bisnis dengan calon pembeli yang berbeda bahasa, kontrak bisnis kurang dikuasai oleh eksportir, tidak memanfaatkan lembaga pemerintah dalam dan luar negeri untuk mempromosikan produk, dan tidak memanfaatkan layanan satu pintu yang disediakan Kementerian Perdagangan yang bernama *Designer Dispatch Service (DDS)* (KNEKS, 2021).

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari–Juni 2022 mencapai US\$141,07 miliar atau naik 37,11 persen dibanding periode yang sama tahun 2021. Sementara ekspor nonmigas mencapai US\$133,31 miliar atau naik 37,33 persen. Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari–Juni 2022 berasal dari Jawa Barat dengan nilai US\$19,23 miliar. Skala nilai ekspor pada tingkat provinsi Jawa Barat di awal tahun 2022 mengalami kenaikan, terutama pada ekspor non migas yang utamanya dari sektor Industri Pengolahan yang berkontribusi hingga 98,98 persen (BPS, 2022). Salah satu pencapaian ekspor non-migas tersebut ialah adanya peran UKM produk makanan halal yang memiliki berbagai macam produk yang di ekspor ke berbagai negara. Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus mendukung UKM makanan dan minuman dengan berbagai fasilitas ekspor, hal ini merupakan bagian dari visi Industri Juara, Pasar juara dan Logistik Juara . Saat ini, Jawa Barat memiliki potensi industri menengah pangan terbesar di seluruh Indonesia, dengan 1.174 unit usaha yang mempekerjakan 45.706 tenaga kerja (Kemenperin, 2021).

Kota Bogor yang berada di Provinsi Jawa Barat menyumbang ekspor berasal dari produk UMKM dan memiliki realisasi nilai ekspor yang positif dan meningkat 40,75 % sejak tahun 2020. Pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Instansi terkait telah melakukan langkah-langkah dalam usaha untuk peningkatan pengembangan UKM di Kota Bogor, salah satunya ialah perluasan akses pasar luar negeri, pelatihan manajemen ekspor impor, temu usaha bisnis produsen dengan eksportir dan calon eksportir, dan kegiatan lainnya yang mendukung ekspor UKM. Dalam sisi penerapan kewajiban sertifikasi halal di Kota Bogor dapat dirancang untuk digencarkan, karena mempertimbangkan kota ini sebagai perintisan kota halal pertama sehingga dapat menjadi contoh bagi daerah lainnya, serta UKM di Kota Bogor telah masuk ke dalam kategori siap dengan nilai sebesar 82.97% dari persepsi pelaku usaha terhadap persyaratan BPJPH dan MUI dalam HAS 23000

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Awaluddin, 2020). Dengan potensi UKM di Kota Bogor yang memiliki jumlah produk kuliner halal yang banyak dan beragam jenisnya, seharusnya dapat dikembangkan untuk mendorong pihak UKM dalam melakukan ekspor produk makanan halal. Namun demikian, saat ini pelaku usaha ekspor UKM hanya dilakukan oleh beberapa saja yang mengikuti kegiatan pembinaan pemerintah daerah, sedangkan diketahui dari data rekapitulasi pelaku UKM yang telah bersertifikat halal pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Penerimaan Pendaftaran Halal

NO	URAIAN	TAHUN														JUMLAH
		2015		2016		2017		2018		2019		2020		2021		
		APBD	PROV	APBD	PROV	APBD	PROV	APBD	PROV	APBD	PROV	APBD	PROV	APBD	PROV	
1	Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kota Bogor yang sudah memperoleh Sertifikasi Halal	130	0	15	0	12	0	15	8	38	0	0	0	45	3	266
	Total	130	0	15	0	12	0	15	8	38	0	0	0	45	3	266

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah, Perdagangan, Perindustrian Kota Bogor, 2022

Berdasarkan dari rekapitulasi Industri Kecil Menengah (IKM) perkembangan jumlah data IKM yang sudah memiliki sertifikasi halal sampai tahun 2022 telah mencapai 266 IKM yang didominasi oleh sektor makanan dengan berbagai olahan pangan yang beragam dengan warisan nilai budaya untuk produk ekspor, contoh salah satu UKM yang memiliki prospek ekspor cukup baik saat ini ialah Rumah Tempe Azaki yang saat ini memperoleh ekspor US\$ 37.500 ke negara Jepang dan akan berlanjut pengiriman secara konsisten dengan total 2 ton pengiriman tempe *frozen* tiap bulannya. Melihat banyaknya UKM pada sektor produksi makanan ataupun minuman yang telah bersertifikat halal saat ini menandakan bahwa cukup banyak peluang yang seharusnya dimaksimalkan oleh pemerintah Kota Bogor. Pelaku UKM diharapkan juga memulai membuka orientasi penjualan ekspor pada produknya, karena saat ini permintaan ekspor produk makanan dan minuman halal sedang meningkat dan tentunya memberikan peluang yang sangat berdampak tidak hanya bagi usahanya namun juga peningkatan ekonomi Indonesia (KNEKS, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian terkait ekspor industri makanan halal dengan judul “Strategi Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor”



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi yaitu Indonesia saat ini masih menjadi importir dari produk halal sendiri dan memiliki total konsumsi sebanyak US\$ 21,1 miliar dollar jika dibandingkan nilai ekspor nya ke negara-negara OKI yaitu sebesar US\$8,6 miliar dollar menunjukkan bahwa tingkat ekspor produk halal di Indonesia masih rendah dibandingkan nilai impor produk halal, di sisi lain Indonesia seharusnya memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk menjadi pusat produsen halal dunia. Strategi pemerintah dalam program percepatan ekspor untuk mendukung Indonesia sebagai pusat industri halal saat ini sudah dinilai cukup maksimal, namun keterlibatan UKM seharusnya yang menjadi pelaku utama dalam kesuksesan program ini kurang dimaksimalkan. Perlu bagi pihak pemerintah juga membuka orientasi ekspor pada UKM khususnya dalam mengetahui strategi peningkatan ekspor produk makanan halal yang ada pada tiap daerah. Melihat potensi yang ada pada Kota Bogor terkait dengan faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada UKM saat ini dalam rangka meningkatkan ekspor produk makanan halal, perlu diselaraskan strategi yang ada agar capaian target program serta dukungan pemerintah saat ini untuk mendorong pelaku UKM melakukan ekspor sesuai rencana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana strategi peningkatan ekspor produk halal pada UKM di Kota Bogor agar memaksimalkan andilnya dalam membantu mewujudkan Indonesia sebagai pusat produsen halal dunia.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian tersebut dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal dalam ekspor produk makanan halal pada UKM di Kota Bogor?
2. Apa saja yang menjadi peluang dan hambatan sebagai faktor eksternal dalam ekspor produk makanan halal pada UKM di Kota Bogor?
3. Bagaimana strategi peningkatan ekspor produk makanan halal kota Bogor untuk mendukung program Indonesia sebagai pusat industri halal?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal dalam ekspor produk makanan halal pada UKM di Kota Bogor.
2. Untuk menguraikan peluang dan hambatan sebagai faktor eksternal dalam ekspor produk makanan halal pada UKM di Kota Bogor.
3. Untuk merumuskan strategi peningkatan ekspor produk makanan halal pada UKM di Kota Bogor untuk menjadikan Indonesia pusat industri halal.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi beberapa pihak yang terkait di dalamnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui seberapa besar tingkat ekspor produk halal di Indonesia dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai produsen halal dunia serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi di bidang potensi industri halal Indonesia sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Pemerintah untuk pengambilan langkah strategis yang tepat dalam mewujudkan Indonesia sebagai pusat produsen makanan halal.
 - b. Bagi industri, diharapkan dapat memberikan saran dan menjadi bahan pertimbangan dari hasil sinergi strategis yang dilakukan pemerintah dalam mendukung potensi industri halal.
 - c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman akan potensi Indonesia sebagai eksportir produk halal yang dapat membantu perekonomian menjadi lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibuat agar susunan pembahasan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

saling berkaitan dan mendukung serta dapat memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian bagi pembaca. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menggambarkan kerangka pembahasan antar bab yang berhubungan dan berkaitan satu dengan lainnya.

Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu menjabarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan menjadi bahan referensi dalam penyusunan penelitian ini, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menunjukkan hasil dari proses penelitian melalui beberapa metode penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, serta menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis.

Bab V Penutup memberikan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dan memberikan saran terhadap hasil penelitian terkait dengan penelitian ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguraikan kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal yang dimiliki UKM di Kota Bogor, serta peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal yang ada pada UKM di Kota Bogor dalam rangka ekspor produk makanan halal. Kemudian merumuskan strategi peningkatan ekspor produk makanan halal pada UKM di Kota Bogor.

Kekuatan dan kelemahan yang dimiliki kota Bogor saat ini sudah dapat dikatakan sangat berpotensi dengan adanya jumlah UKM yang didominasi oleh sektor makanan halal dapat memunculkan pelaku usaha ekspor baru di Kota Bogor dan ini seharusnya dapat dimaksimalkan oleh pemerintah Kota Bogor. Namun hal lain yang harusnya menjadi perhatian ialah keterbatasan yang dihadapi UKM saat akan melakukan ekspor, terhambat karena keterbatasan jumlah produksi yang harus dipenuhi sedangkan teknologi hanya seadanya sehingga harus mengerjakan produksi secara manual dan memerlukan tenaga kerja yang cukup saat ada kenaikan permintaan.

Peluang dan ancaman yang ada saat ini, ialah adanya dukungan dari pemerintah pusat dan daerah dalam hal fasilitas dan pembiayaan program ekspor khususnya bagi UKM yang tentunya sangat membantu dalam hal pengembangan dan pemasaran produk yang akan di ekspor nantinya. Adanya kesadaran dunia akan konsep halal juga memberikan keuntungan bagi UKM yang telah memiliki sertifikat halal sehingga konsumen dunia mendapat jaminan bahwa produk tersebut berkualitas. Disisi lain adanya ancaman yang dihadapi UKM saat ini ialah adanya industri besar yang memiliki kapasitas lebih mumpuni dibandingkan UKM dan adanya persaingan impor produk makanan halal dari negara lain, akan membuat konsumen dunia melakukan perbandingan ketika akan memilih suatu produk tersebut, baik itu dari sisi harga, rasa, kemasan dan sebagainya.

Strategi peningkatan ekspor yang terbaik ialah meningkatkan jumlah UKM yang ada untuk mulai membuka pasar ketahap ekspor dengan pemberian akses informasi pemerintah pusat terhadap UKM yang akan melakukan ekspor tersebut.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Membantu pengadaan rumah produksi bersama dengan standar yang berlaku sebagai solusi ketika sulit memenuhi kebutuhan produksi yang meningkat. Memaksimalkan kegiatan pameran ataupun pembinaan yang diadakan oleh kementerian dan terus mengembangkan produk yang ada agar dapat diterima di negara tujuan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat berbagai saran ke beberapa pihak sebagai bahan evaluasi keberlanjutan dari penelitian di bidang produk makanan industri halal, saran yang diberikan yaitu :

1. Bagi pemerintah saat ini dapat dilakukan dengan memberikan ruang diskusi bagi para UKM yang belum melakukan ekspor dengan UKM yang sudah melakukan ekspor agar membagi cerita perjalanan usahanya sampai ditahap ekspor, melakukan seminar terkait program pemerintah dalam mendukung pelaku UKM produk makanan halal di tiap daerah, dan mengadakan inkubasi pembinaan program ekspor produk makanan halal pada tiap daerah potensial agar program percepatan ekspor pada UKM dapat mengenai sasaran dan berjalan sesuai target pencapaian.
2. Bagi pihak industri atau para pelaku usaha UKM diharapkan mulai membuka orientasi ekspor pada usahanya serta memahami potensi dari industri halal yang ada saat ini, sehingga produknya dapat masuk ke pasar global.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki peminatan untuk mengkaji lebih lanjut terkait industri halal khususnya produk makanan halal dapat memperluas wilayah objek penelitian agar penelitian ini dapat diperbaharui sesuai dengan perkembangan keadaan industri produk makanan halal kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliyya. (2020). Industri Halal di Dunia Serta Potensi Dan Perkembangannya di Indonesia. *IBEC FEB UI*.
- Ariesta, A. (2021, September 22). *Indonesia Bakal Jadi Produsen Produk Halal Terbesar Dunia*. Diakses dari idxchannel: <https://www.idxchannel.com/syariah/indonesia-bakal-jadi-produsen-produk-halal-terbesar-dunia>
- Awaluddin, S. S. (2020). *Analisis Kesiapan Sertifikasi Halal UKM Kuliner dan Pengaruh Sertifikat Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*. Bogor: Departemen Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Benny, J. (2013). EKSPOR DAN IMPOR PENGARUHNYA TERHADAP POSISI CADANGAN DEvisa. *Jurnal EMBA*, 1406-1415.
- BPK RI. (2008). *Undang-undang (UU) No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Diakses dari JDIH BPK RI DATABASE PERATURAN: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- BPS. (2022). *Berita Resmi Statistik ; Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Juni 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2022). Perkembangan Ekspor Impor Provinsi Jawa Barat, Maret 2022. *BRS No. 29/05/32/Th. XXIV, 9 Mei 2022*.
- David, F. R. (2011). *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fathoni, M. A. (2020). Potret Industri Halal Indonesia : Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 428-435.
- Ihram. (2021, Januari). *Ekspor Produk Halal Bisa Tingkatkan Pemulihan Ekonomi Nasional*. Diakses dari ihram.co.id: <https://ihram.co.id/amp/r6fvun430/ekspor-produk-halal-bisa-tingkatkan-pemulihan-ekonomi-nasional>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritrik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Karim, I. (2019). OPTIMALISASI PENGEMBANGAN PRODUK CORE COMPETENCE PADA USAHA WAJIK LOKAL MANDAR SEBAGAI ALTERNATIF PENDAPATAN. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*.

Kementrian Perdagangan Republik Indoensia . (n.d.). *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 13/M-DAG/PER/3/2013 Tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor Atas Produk Pertambangan Yang Dikenakan Bea Keluar*.

KNEKS. (2018). *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.

KNEKS. (2021). UKM Produk Halal, dari Indonesia untuk Dunia. *Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah.

Lamin Etam. (2021, September). *Makanan Halal*. Diakses dari Laman Informasi Ekonomi Komoditas Kaltim: <https://laminetam.id/informasi/makanan-halal>

Musthafa Syukur, Y. F. (2022). Strategi Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Profitability Provider Perspektif Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan* 6(1), 16-31.

Nasruroh. (2020). Study of Halal Food Export Policy in Indonesia. *AICIS*, 01-04.

Purnama. (2019). PENGARUH EKSPOR PRODUK HALAL TERHADAP CURRENT ACCOUNT BALANCE DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol.6 No.6, 2.

Purwanggono, C. J. (2021). *Konsep Dasar Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani Yogyakarta.

Putra, D. A. (2021, Juni). *Ma'ruf Amin Ingin RI Jadi Produsen dan Eksportir Produk Halal Terbesar Dunia*. Diakses dari merdeka.com: <https://www.merdeka.com/uang/maruf-amin-ingin-ri-jadi-produsen-dan-eksportir-produk-halal-terbesar-dunia.html>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rabbi, C. P. (2021, September). *Indonesia Kuasai 17% Ekspor Bahan Makanan Halal Dunia*. Diakses dari [katadata.co.id: https://katadata.co.id/maesaroh/berita/614bfe827deff/indonesia-kuasai-17-ekspor-bahan-makanan-halal-dunia?fbclid=IwAR1Bjj5swMhUyOOghbPYoYh-hl_jH50iAqcn-uRLDI0QMhZQAQfi-09COQmE](https://katadata.co.id/maesaroh/berita/614bfe827deff/indonesia-kuasai-17-ekspor-bahan-makanan-halal-dunia?fbclid=IwAR1Bjj5swMhUyOOghbPYoYh-hl_jH50iAqcn-uRLDI0QMhZQAQfi-09COQmE)

Rangkuti, F. (2019). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No.20 Tahun 2008*

Rozailin, A. R. (2013). Malaysia as Global Halal Hub OIC Food Manufactures Perspective. *Journal of International Food & Agribusiness Marketing*, 154-166.

Samsul. (2022).). Peluang dan Tantangan Industri Halal Indonesia Menuju Pusat Industri Halal Dunia. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics, Volume Nomor 1*.

Saputri. (2020). Pemetaan Potensi Indonesia Sebagai Pusat Industri Halal Dunia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Volume 5. No.3, 23-38*.

SGIE. (2021). *State of the Global Islamic Economy Report 2019-2021*. Dubai: Dinar Standard.

SGIE. (2022). *State of the Global Islamic Economy Report : Unlocking Opportunity*. Dubai: Dinar Standard.

Siregar, R. A. (2018). *Penanganan Pembiayaan Bermasalah Mikro 75ib Di Bank BRI Syariah Kcp Rantau Prapat*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Subekti, W. (2022, April). *Pengertian Daerah Pabean*. Diakses dari Wibowo Pajak: <https://www.wibowopajak.com/2014/12/pengertian-daerah-pabean.html>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Sukoso, A. W. (2020). *Ekosistem Industri Halal*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.

(n.d.). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 33 TAHUN 2014 TENTANG JAMINAN PRODUK HALAL*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor (Narasumber 1)

Nama Narasumber : Dra. Wigati Handayani, M.Si.
Jabatan : JFT Penyuluh Industri dan Perdagangan
Institusi : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor
Pendidikan : S2
No telpon : 082113878887
Tanggal : 08 Juli 2022

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan penulis.

1. Manfaat apa yang diperoleh UKM binaan di Kota Bogor dari ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Manfaat yang akan diperoleh bagi UKM mereka nantinya akan merubah pasar pemarkasan produk, pengembangan usaha yang dimiliki yang membuat perubahan yang signifikan dalam usahanya. Jadi menurut saya yang akan didapatkan oleh UKM ialah mendapatkan pasar yang lebih luas serta omzet penjualan meningkat dari pada di pasar lokal.

2. Tantangan apa yang diterima UKM binaan di Kota Bogor dari ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Tantangan UKM makanan untuk ekspor itu ada dalam perizinan dan kapasitas produksi dari produk itu sendiri, karena yang namanya usaha kecil masih seadanya. Kemudian untuk perizinan itu sendiri kan banyak penilaiannya, seperti harus memenuhi standar, harus ada BPOM, HACPP dan itu tidak bisa sembarangan dalam mengurus. Saat ini saja untuk izin P-IRT sepertinya masih agak susah untuk sampai bisa dikategorikan produk ekspor, kecuali jika hanya sekedar berkirim barang saja. Misalkan saja seperti saya punya teman di luar negeri, lalu saya kirimkan atau saya bawa sebagai buah tangan berupa produk

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

asli kota bogor untuk tahap pengenalan, itu hanya sekedar membawa atau memberitahu bahwa produk tersebut dan tentunya skala pengirimannya sedikit tidak sampai pada ekspor. Mungkin sebagai solusinya dari kami biasanya menawarkan kepada para UKM untuk mengikuti beberapa peluang pameran yang biasanya. Kalau untuk dari UKM adalah dalam kapasitas produksinya dan juga pemenuhan standar yang ada.

3. Biaya apa yang dibutuhkan UKM binaan di Kota Bogor dari ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Biasanya untuk biaya sertifikasi halal bisa dari dinas pemerintah dan itu berlaku sekali saja diawal. Tapi kalau untuk perkembangan, harus ada dari kemauan atau jiwa berkembangnya itu sendiri dari pihak UKM nya. Karena pertumbuhan UKM saat ini sangat berkembang dan banyak peminatnya yang ingin mengikuti program ini. Makanya, selama pengalaman saya memegang ekspor saat periode yang lalu dalam proses pembinaan Hitara sampai bisa ke tahap ekspor itu dari Disperindag. Saya berpikiran saat itu, UKM ini tidak akan bisa sampai pada tahap ekspor jika tidak ada pembekalan ilmu supaya siap mental saat menghadapi pasar ekspor. Maka saat itu saya langsung bekerjasama dengan sekolah Pendidikan ekspor yang ada di Jakarta, LPPEI.

Jadi kalau untuk biaya yang dikeluarkan untuk UKM adalah kelengkapan dalam mengurus perizinan itu sendiri, yang terdiri dari pengurusan BPOM, HACPP, GMP, Sertifikasi Halal dan lain sebagainya. Kalau UKM nya pintar mengambil kesempatan dari tiap kegiatan seperti pelatihan dan pameran tiap acara Kementrian yang menjadi mitra kegiatan ekspor, baik itu dari Kementrian perindustrian, koperasi, kesehatan, pariwisata kreatif, yang memang mendukung UMKM dalam kegiatan ekspor untuk membantu biaya kepengurusan legalitas tersebut. Disperindag telah memfasilitasi sertifikat halal, hak merek dagangnya, ada pelatihan *digital marketing* berarti, Dinkes bantu fasilitasi P-IRT nya, tinggal maju atau tidaknya semua ada ditangan UKM nya itu sendiri.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Risiko apa yang dihadapi UKM binaan di Kota Bogor dari ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Risiko dari produk UKM yang diekspor adalah produknya dikembalikan. Beberapa tahun yang lalu ada produk UKM dari Bogor yang memproduksi olahan tempe, saat pertama proses ekspor memiliki tanggapan bagus karena dibawah binaan dari BPPT jadi produk tersebut memang dalam tahap pembinaan yang baik dan tertata. Tapi dalam proses pengiriman tahap kedua, produknya dikembalikan. Disitulah tantangan dari UKM disaat produk sudah jadi dan dikirimkan, berharap adanya keuntungan tapi malah dikembalikan. Beban produksi sudah terlaksana dan biaya-biaya lainnya sudah dikeluarkan terpaksa untuk tidak balik modal. Risikonya produk ditolak dan otomatis membuat rugi pihak UKM.

Solusinya kami dari Disperindag memberitahu untuk UKM yang akan ekspor, kalau bisa tidak melakukan ekspor mandiri saat awal. Karena ekspor mandiri saat baru pengiriman awal itu risikonya akan besar. Coba untuk langkah awal pakai *undername* atau dibawah perusahaan besar yang sudah melakukan ekspor sebelumnya, sehingga risikonya lebih rendah dan tidak semua biaya ditanggung sendiri. Jadi nanti barangnya akan dibeli putus oleh pihak perusahaan tersebut untuk ekspor ke salah satu negara tujuan yang sama, tanpa menghilangkan nama produk UKM tersebut. Hal ini akan memudahkan UKM tersebut, karena proses minim risiko besar, pengantaran barang hanya sampai pelabuhan, dan pengurusan biaya ekspor sudah ditanggung perusahaan besar tersebut.

5. Apa saja yang menjadi kelebihan dari produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor yang akan diekspor?

Tanggapan :

Dunia saat ini lebih *aware* terhadap produk bersertifikasi halal, pengakuan terhadap tingkat *hygiene* di negara luar sudah pasti menjadi alasan utama saat memilih produk apalagi makanan. Mereka cenderung akan memperhatikan proses produk dari hulu sampai hilirnya, dari sumber bahan baku sampai



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

produksinya. Tidak hanya masyarakat muslim saja, bahkan non-muslim pun sangat peduli akan hal ini. Keuntungannya bagi UKM yang telah memiliki sertifikasi halal, produknya akan lebih dipercaya oleh konsumen.

6. Apa saja yang menjadi kelemahan dari produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor yang akan diekspor?

Tanggapan :

Kalau untuk segi makanan halal, menurut saya tidak ada ya. Namun dari segi kapasitas produksi, bisa tidak UKM produk dapat memenuhi permintaan ekspor. Sebagai UKM juga harus mengikuti permintaan pasar yang sesuai di negara tujuan, baik itu dari selera masyarakat disana, bisa tidaknya UKM tersebut mengikuti serangkaian tes produk pada negara tujuan. Ketika UKM tersebut mencoba untuk mengikuti hal tersebut, maka dibutuhkan proses *prototype* dari penyesuaian sampel produk tersebut.

7. Apa saja yang menjadi peluang dari produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor yang akan diekspor?

Tanggapan :

Harus melihat potensi pasar dari produk halal yang disukai dari negara tujuan. Dari sana UKM akan ditantang untuk melakukan penyesuaian produk, sesuai atau tidaknya produk tersebut jika dipasarkan di negara tersebut. Jika tidak sesuai, produk tersebut akan ditolak oleh negara tujuan.

8. Apa saja yang menjadi hambatan dari produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor yang akan diekspor?

Tanggapan :

Kapasitas produk dan perizinan legalitas sertifikasi pada produk UKM. Semisalkan produk yang disiapkan adalah produk cair, termasuk dalam produk yang agak susah Ketika akan diekspor. Produk olahan daging juga termasuk produk yang sulit ketika dalam kepengurusan ekspor. Produk minuman seperti susu atau olahannya seperti yogurt, walaupun sudah memiliki P-IRT, NIB, BPOM, GMP, Halal tapi karena produknya itu cair jadi agak susah, bisa jadi dari



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ketahanan produknya ketika dalam proses pengiriman, umur produk ketika melewati pengiriman baik itu melalui pelabuhan atau udara akan diseleksi kembali dan minimal ketahanan produk tersebut mencapai 6 bulan. Hal seperti itu akan dipertimbangkan kembali untuk meminimalisir produk *expired* saat proses pengiriman. Maka spesifikasi produk tersebut akan sangat diperhatikan apakah termasuk *frozen food* atau *dry food*.

9. Strategi apa yang digunakan UKM binaan di Kota Bogor dalam ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Penguatan SDM, peningkatan kapasitas produksi, menyesuaikan dengan permintaan pasar tujuan. Biasanya dari Disperindag juga akan memfasilitasi kegiatan temu bisnis dengan atase perdagangan untuk berbagi info terkait dengan penyesuaian produk negara tujuan. Pihak atase perdagangan biasanya akan menjelaskan peluang pasar, ketentuan, dan sesi tanya jawab sesuai dengan minat dari tiap UKM agar sesuai pada klasifikasi produknya.

10. Apa rencana kedepan untuk peningkatan ekspor produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor ?

Tanggapan :

Pertanyaan ini lebih tepat ditanyakan ke bidang promosi produk. Paling tidak dari kami akan memberitahukan kepada mereka untuk persoalan produksi produknya coba untuk koordinasikan dengan pemerintah pusat, ke setiap kementerian-kementerian melihat peluang yang ditawarkan seperti bazaar ataupun pekan pameran bisa daftar untuk mengikuti kegiatan tersebut. Biasanya dari sanalah muncul permintaan produk dari pengunjung yang hadir.

11. Bagaimana proses UKM binaan di Kota Bogor sampai memiliki orientasi ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Pelatihan yang sudah dilakukan oleh Disperindag dimulai waktu itu saat kami mulai menargetkan kalau UKM bisa dibina melalui program



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LPPEI yang ada dibawah program Kementerian Perdagangan. Pelatihan yang kami minta saat itu adalah pembekalan kepada semua UKM yang ada di Kota Bogor belajar mengenai dasar-dasar ilmu mengenai ekspor, dari yang pangan dan non-pangan. Dari pelatihan tersebut para UKM akan melewati masa pelatihan, pre-test dan post-test di tiap materi tersebut, dari sanalah kami melihat hasil skor UKM yang sekiranya mampu memahami ekspor dan siap untuk membawa produknya ke tahap ekspor. Dari sanalah saya yakin saat mengajukan program ini ke pihak Bappeda dan DPR, jika UKM kita ingin sampai pada tahap ekspor mereka harus dibina, dilatih, dibuka wacananya dengan materi ekspor tentunya dengan dukungan perhatian dari pemerintah berupa proses yang berkesinambungan. Akhirnya bagi mereka yang memiliki visi misi yang besar, maka akan mempersiapkan diri baik itu dari diversifikasi produknya kemudian perizinannya, sampai membuat CV ataupun PT kemudian dari sanalah para UKM yang sudah memahami persiapan kegiatan ekspor akan mulai meniti UKM nya untuk mendapat pengakuan BPOM, sertifikasi halal, dan legalitas perizinan produk ekspor lainnya. Manfaat lain dari adanya kegiatan pembinaan LPPEI yang bisa diambil ialah dengan memperluas jaringan dari adanya pertemuan antar UKM, tutor yang membina pembelajaran, ataupun dengan program Kementrian. Dari sanalah hubungan komunikasi untuk saling bertanya, sharing ilmu pengetahuan, dan membantu satu sama lain dalam berkembang.

12. Bagaimana pendapat UKM binaan di Kota Bogor dengan adanya kewajiban produk untuk bersertifikat halal sebagai salah satu syarat ekspor?

Tanggapan :

Mereka senang ketika produknya diakui dan berstandar kebersihan dan halalnya. Alhamdulillah sampai saat ini produk UKM yang difasilitasi sertifikasi halalnya sangat antusias mengikuti program ini. Apalagi bagi UKM yang tingkat menengah yang sudah mengerti akan hal ini, maka mereka akan segera memproses kepengurusan sertifikasi halal tersebut jika masanya sudah habis.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

13. Bagaimana dengan negara tujuan ekspor produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor saat ini, apakah sudah menargetkan pasar sesuai dengan pasar potensi produk halal?

Tanggapan :

Bisa ditanyakan langsung ke Pak Sahdi sebagai bidang promosi produk saat ini. Mungkin untuk tahun-tahun sebelumnya, kami pernah menghadirkan atase perdagangan Arab Saudi ataupun timur tengah, karena melihat potensi kegiatan ibadah haji saat itu pasti membutuhkan produk yang sesuai dengan Jemaah haji. Kalau untuk sekarang saya kurang memahami target pasar saat ini.

14. Dalam mengurus legalitas dalam ekspor produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor, apa yang menjadi kendala terkait dengan pemenuhan syarat tersebut?

Tanggapan :

Kendala yang dialami UKM biasanya, contoh saat akan melakukan pendaftaran sertifikasi halal ketika izin edar P-IRT sudah ada berarti dia harus meningkatkan produk nya ke tahap MD yang dikeluarkan BPOM dimana sarana dan prasarana produksinya juga harus diubah sesuai dengan ketentuan, seperti sarana dapur dan tempat tinggal harus secara terpisah harus ada rumah produksinya sendiri. Salah satu kendala saat mengurus legalitas ekspor produk makanan halal, banyak terbentur ketika memenuhi syarat di sertifikasi produk lainnya. Karena rata-rata dari UKM saat ini masih melakukan produksi di satu rumah yang bergabung dengan rumah tinggal, agak sulit untuk memenuhi persyaratan GMP yang mengharuskan adanya rumah produksi.

15. Mengenai masalah yang berkaitan dengan produksi ataupun ekspor produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor, adakah kendala dalam hal pembiayaan produksi dan logistik ekspor produk? Bagaimana UKM binaan di Kota Bogor menanganinya?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tanggapan :

Ini bisa ditanyakan ke bagian perdagangan. Tapi berdasarkan pengalaman saya selama mendampingi UKM produk kerajinan untuk ekspor, namanya tulip craft yang membuat kerajinan tulip dan *basicnya* pakai kerajinan jahit menggunakan kain spoundbound. Terus UKM ini mengikuti INACraft dengan diperindag, kemudian dari kegiatan tersebut pemilik dari tulip craft ini mengabarkan ke saya bahwa produknya mendapat permintaan *buyer* dari Turkiye, mereka meminta dikirimkan sampel jahitan produk yang rencananya akan menjadi kantong silica yang biasanya terdapat di kontainer. Kami memperingatkan ke UKM tersebut akan kesanggupan saat memenuhi kapasitas permintaan produksi tersebut. Dan saat itu UKM menyanggupi dengan mulai menyesuaikan bahan, bentuk, serta tenggat waktu dengan kemauan dari pihak *buyer*, singkat cerita ternyata produk lolos tahap pengiriman sampel dan diterima dari pihak *buyer* tersebut dengan permintaan pertama sebanyak 1000pcs. Ketika proses produksi akan dimulai, pemilik UKM tersebut bercerita setelah diperhitungkan HPP produksi dan modal lainnya masih kurang biayanya. Saya bilang ke UKM tersebut, kalau untuk pembiayaan coba tanyakan kepada koperasi atau pembiayaan perbankan melalui KUR atau produk yang memfasilitasi hal itu, atau bisa dipakai ilmunya saat mengikuti LPPEI kalau UKM itu ketika akan ekspor yang dipakai adalah komitmennya, sampaikan saja apa adanya ke pihak *buyer* untuk negoisasi mengenai keadaan usaha yang masih kecil permodalannya dan kalau bisa pembayaran bisa dilakukan diawal, dan tolong diangkat Kembali ketika mereka sudah *deal* dengan perjanjian tersebut maka komitmen UKM dipertaruhkan untuk bertanggung jawab menyelesaikan hingga tuntas permintaan tersebut. Kalau kita tidak jujur maka risikonya, UKM akan terkena *blacklist* dan nantinya *buyer* tidak akan percaya dengan usaha kita. Akhirnya pihak UKM mencoba negoisasi memberikan informasi apa adanya dan ternyata diberikan pembayaran diawal 50% dibayar dimuka dari total harga keseluruhan, dari sanalah UKM tersebut membeli modal tersebut untuk mesin dan sebagainya. Dan terkait dengan waktu pemenuhan kapasitas produksi tersebut, bisa dibuat skema waktu yang tidak terlalu mendekati dan dibuat jeda terkait pemenuhan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

untuk berjaga-jaga jika ada kendala saat pertengahan proses produksi. Serta perlunya melihat kemampuan tenaga kerja dalam memproduksi, pertimbangan ini harus dipakai saat pemenuhan target produksi. Jika dalam prosesnya saja masih terbatas karena masalah kemampuan tenaga kerja yang terbatas, maka perlu dipertimbangkan untuk mengambil langkah strategis dalam pemenuhan target tersebut. Hal itulah yang sebaiknya dipertimbangkan dan tantangan tersendiri bagi pihak UKM agar siap menerima kemungkinan risiko yang terjadi selama proses ekspor tersebut.





Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor (Narasumber 2)

Nama Narasumber : Ayip Samsul Muarif, SE. M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Promosi Kemitraan dan Jasa Perdagangan
Instansi : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor.
Pendidikan : S-2
No. Telpn : 08811742564
Tanggal : 11 Juli 2022

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan penulis.

1. Manfaat apa yang diperoleh UKM binaan di Kota Bogor dari ekspor produk makanan halal ?

Tanggapan :

- Memberikan jaminan kualitas kepada konsumen/ *buyer*.
- Meningkatkan kepercayaan konsumen/ *buyer*.
- Memiliki kesempatan meraih pasar global halal.
- Produk memiliki nilai kompetitif yang akan menjadi daya tarik konsumen/ *buyer*.
- Bernilai ibadah.

2. Tantangan apa yang diterima UKM binaan di Kota Bogor dari ekspor produk makanan halal ?

Tanggapan :

- UKM didorong untuk menghasilkan produk yang berkualitas, kompetitif, inovatif dan memiliki daya saing.
- UKM wajib memenuhi syarat memiliki sertifikat halal bagi produk yang akan diekspor.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Biaya apa yang dibutuhkan UKM binaan di Kota Bogor dari ekspor produk makanan halal ?

Tanggapan :

Biaya yang dibutuhkan UKM terkait dengan halal sesuai dengan standar biaya yang ada di BPJPH.

4. Resiko apa yang dihadapi UKM binaan di Kota Bogor dari Ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

- UKM yang tidak memiliki sertifikat halal, sedangkan negara tujuan ekspor (importir) mensyaratkan adanya sertifikat halal ekspornya akan tidak bisa ekspor ke negara tujuan ekspor.
- Jumlah permintaan konsumen/ buyer muslim yang banyak
- Jumlah UKM yang banyak.

5. Apa saja yang menjadi kelebihan dari produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor yang akan diekspor ?

Tanggapan :

- Produk yang diekspor benar-benar telah diteliti kandungan-kandungan kadar makanan secara laboratoris dan proses produksi makanan baik tempat produksi maupun kadar makanannya.
- Adanya jaminan kebersihan, kualitas serta dapat mengikuti gaya hidup masyarakat global.

6. Apa saja yang menjadi kelemahan dari produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor yang akan diekspor ?

Tanggapan :

- Para UKM enggan mengurus sertifikat halal karena merasa skala kecil menengah dan UKM tidak mau ribet.
- Masih ada UKM halal yang belum tersertifikasi.
- Kurangnya teknologi UKM halal.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Apa saja yang menjadi peluang dari produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor yang akan diekspor ?

Tanggapan :

- Kota Bogor merupakan kota jasa dan banyak sekali produksi makanan/kuliner, hal ini menjadikan salah satu peluang bagi pelaku usaha yang bergerak di bidang makanan untuk dapat menjual atau memasarkan produknya ke luar negara/ ekspor contohnya makanan khas Kota Bogor yaitu olahan Talas Bogor
- Kota Bogor memiliki aneka ragam UKM dan memiliki peluang pasar yang besar.
- Meningkatnya kepercayaan luar terhadap perekonomian dan industri.
- Meningkatnya teknologi dan informasi.

8. Apa saja yang menjadi hambatan dari produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor yang akan diekspor ?

Tanggapan :

- Produk industry besar bervariasi dan berinovasi.
- Gencarnya produk halal dari luar.

9. Strategi apa yang digunakan UKM dalam ekspor produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor?

Tanggapan :

- Sosialisasi sistem jaminan halal sebagai implementasi Undang-undang No. 33 tentang Jaminan Produk Halal .
- Pelatihan dan sertifikasi halal
- Sosialisasi sertifikasi halal.
- Fasilitasi sertifikat halal.
- UKM biasanya mengirim barang dalam skala kecil dan *hand carry* (sistem titip ke diaspora) yang ada di negara tujuan ekspor.

10. Apa rencana ke depan untuk peningkatan ekspor produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tanggapan :

- Melaksanakan sosialisasi sertifikasi halal.
- Fasilitasi sertifikat halal.

11. Bagaimana proses UKM binaan di Kota Bogor sampai memiliki orientasi ekspor produk makanan halal ?

Tanggapan :

- Dinas KUKM Dagin memberikan sosialisasi kepada para pelaku Usaha UKM, yang isinya menyampaikan informasi bahwa salah satu syarat ekspor bagi negara tujuan ekspor yang mensyaratkan mencantumkan sertifikasi halal harus dipenuhi sertifikasi halal.
- Bagi produk UKM yang akan ekspor atau orientasi ekspor harus memenuhi persyaratan dokumen- dokumen ekspor, antara lain : Nomor Induk berusaha (NIB), NPWP, dan dokumen lain yang dipersyaratkan, diantaranya sertifikat halal.
- Fasilitasi sertifikat halal.

12. Bagaimana pendapat UKM binaan di Kota Bogor dengan adanya kewajiban produk untuk bersertifikat halal sebagai salah satu syarat ekspor ?

Tanggapan :

- Adanya jaminan higienis dan kebersihan produk /komoditi.

13. Bagaimana dengan negara tujuan ekspor produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor saat ini, apakah sudah menargetkan pasar sesuai dengan pasar potensi produk halal ?

Tanggapan :

- Saat ini negara tujuan ekspor produk makanan halal UKM mempunyai pangsa pasar yang bagus baik itu negara muslim dan non-muslim. Namun menjadi tantangan bagi para UKM untuk menyesuaikan permintaan dengan keadaan pasar. Biasanya kami memiliki grup yang terdiri dari pengusaha ekspor maka akan kami sebar informasi terkait peluang ekspor ke negara tujuan tersebut, bagi UKM yang merasa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

produknya sesuai dengan persyaratan produk yang diminta akan lanjut ke tahap selanjutnya.

14. Dalam mengurus legalitas dalam ekspor produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor, apa yang menjadi kendala terkait dengan pemenuhan syarat tersebut ?

Tanggapan :

- KBLI dalam NIB tidak sesuai
- UKM belum paham dalam pengisian SJPH.
- Biaya proses sertifikasi halal yang cukup tinggi.
- Sebaiknya pertanyaan ini ditanyakan juga ke bidang yang mengeluarkan sertifikat halal atau bidang yang ada kaitannya menangani sertifikat halal dalam hal ini Bidang Industri.

15. Mengenai masalah yang berkaitan dengan produksi ataupun ekspor produk makanan halal UKM binaan di Kota Bogor, adakah kendala dalam hal pembiayaan produksi dan logistik ekspor produk ? Bagaimana UKM menanganinya ?

Tanggapan :

- Biaya logistik yang mahal / biaya pengiriman yang mahal
- Proses shipping yang mahal dan terbatasnya kapal kargo
- Melakukan kemitraan dengan perusahaan ekspor.



Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan LPPOM MUI Global Halal Centre Kota Bogor (Narasumber 3)

Nama Narasumber : Raafqi Ranasasmita
Jabatan : Corporate Secretary Manager
Institusi : LPPOM MUI
Pendidikan : S2
No telp. : 08131008610
Tanggal : 27 Juli 2022

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan penulis.

1. Saat ini pemerintah memiliki program strategi percepatan ekspor produk halal khususnya pada UKM produk makanan, bagaimana pandangan dan peran sertifikasi halal dari pihak LPPOM MUI sebagai LPH untuk mendukung program tersebut?

Tanggapan :

Kalau menurut saya ini sudah sangat baik perkembangannya, karena saat ini *buyer* tentu meminta sertifikasi halal yang menerapkan sistem keamanan pangan, menerapkan persyaratan kebersihan dari hulu hingga ke hilirnya, dan termasuk salah satunya mementingkan aspek kehalalan dari sebuah produk yang akan di ekspor.

Peran kami sebagai LPH adalah yang pertama sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memproses produk tersebut hingga dikeluarkan perizinan halalnya setelah diputuskan fatwanya dari komisi fatwa atas dasar pemeriksaan LPH terhadap produk tersebut, hingga terbitlah sertifikat halal yang dibuat dari BPJPH. Kami yang bertanggung jawab dalam memastikan produk tersebut, misalkan produk UKM tersebut dapat dikatakan halal produknya. Karena kalau untuk komisi fatwa tidak turun langsung ke pelaku usaha, kecuali kalau untuk memastikan kehalalan dari penyembelihan dan vaksin. Pihak BPJPH saat audit pun, bukan mereka yang turun tapi dari pihak LPH yang akan langsung menemui pelaku usaha. Peran LPH yang kedua adalah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritrik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

membantu pemerintah yang saat ini adalah BPJPH dalam melakukan sosialisasi, seperti hari ini ada pameran hotel Indonesia di JIExpo yang isinya adalah hotel, pemilik usaha yang besar ataupun yang kecil. Disana kami akan membuat stand disana dan memberikan suatu sesi seminar mengenai sertifikasi produk halal, karena apa kalau BPJPH memiliki kantor di Jakarta saja, sementara kami sudah memiliki kantor di 34 provinsi untuk membantu kinerja pemerintah.

2. Bagaimana peran dengan Sistem Jaminan Halal (SJH) dalam memastikan produk tersebut dikatakan siap ekspor?

Tanggapan :

Pada Sistem Jaminan Halal (SJH) sudah cukup strategis juga, karena saat ini pemberlakuan sertifikasi halal saat ini lumayan lama masanya sekitar 4 tahun. Dalam masa 4 tahun itu, bisa saja terjadi perubahan-perubahan yang menjadi syarat sebuah sistem dijamin kehalalannya. Contoh adanya SDM atau penggantian posisi pekerja yang ada entah mungkin resign ataupun mungkin perpindahan kerja. Atau pun perubahan alat produksi yang mungkin saat itu produksi usahanya berkembang jumlah produksinya sehingga pemilik membeli mesin baru yang berbeda saat pengujian sertifikasi halal. Penambahan bahan dasar olahan juga mungkin saja terjadi, seperti misalkan bahan makanan olahan tempe yang awalnya memerlukan impor kedelai dari luar negeri US misalnya, lalu kemudian diganti dengan memakai kedelai dari India karena lebih murah. Terus juga dari sisi teknologi misalnya, kalau dulu pakai biji kedelai saat ini karena perkembangan teknologi dan sains bisa saja pakai olahan ekstrak lainnya, seperti *soygreat* yang bisa saja memakai bahan biji-bijian lainnya.

Hal itu kami lihat juga apakah sesuai dengan standar halal atau tidak. Sehingga mungkin saja ada satu hal peluang yang bisa menyebabkan produk tersebut tidak halal dalam produksi produk. Maka dari itu ketika kami mengetahui adanya perubahan SDM maka dia harus mengetahui cara-cara *handling* dari sistem jaminan halal yang ada, baik itu penanganan produksi yang ada, seperti apa fokusnya. Bagaimana cara mengetahuinya, dengan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengikuti kegiatan pelatihan untuk manajemen halal. Terus hal terpenting adalah adanya prosedur, sehingga mungkin ketika adanya pergantian pekerja yang baru, perubahan bahan baku pengolahan sepanjang adanya tata cara prosedur yang diterapkan oleh pelaku usaha, maka harapannya tidak ada peluang bagi pelaku usaha untuk memproduksi barang yang tidak halal. Misalkan kalau adanya bahan baku baru, berarti pelaku usaha harus cari barang yang bersertifikat halal terus kemudian melihat perizinan. Terus kalau memang mau menjual varian baru, maka varian itu juga harus didaftarkan sesuai dengan perubahan dari produk tersebut.

3. Dalam mengurus legalitas dalam ekspor produk makanan halal UKM, apa yang menjadi kendala terkait dengan pemenuhan syarat tersebut?

Tanggapan :

Ya biasanya untuk legalitas selain sertifikat halal mereka juga kan biasanya butuh persyaratan lain untuk izin melakukan ekspor. Misalnya izin keamanan pangan entah itu membutuhkan P-IRT, BPOM atau ISO 202000 yang belum tentu seluruh pengusaha UKM itu memilikinya. Jadi itu untuk aspek yang non-halal nya, dan untuk aspek halal nya kami melihat mungkin dari sisi tenaga kerja ataupun orang yang ada dalam usaha tersebut biasanya terbatas, mungkin pengetahuannya juga terbatas karena alasan pendidikan atau lain halnya dari segi aspek kompetensi. Terus kemudian ada juga dari aspek informasi, meskipun kami sudah memiliki *website* yang sudah dua bahasa, bisa diakses 24 jam dalam sehari dan akun media sosial yang mendukung, kelas pengenalan sertifikasi halal yang hampir tiap dua minggu atau sebulan sekali yang kami lakukan, tetap saja ada yang masih belum mengetahui proses dari sertifikasi halal seperti apa. Berarti tidak hanya dari sisi kompetensi perorangannya saja, bisa jadi dari keterbatasan akses seperti internet atau yang lainnya, seperti yang ada di daerah ataupun pulau-pulau terpencil terkadang memiliki akses internet yang terbatas. Berhubungan dengan masalah biaya, biasanya UKM saat ini ditetapkan harga Rp 650.000,- diluar biaya akomodasi dan biaya lainnya. Sebenarnya kalau mau hitung-hitung biaya yang berlaku saat ini dibagi dengan masa waktu yang cukup lama, bahkan terhitung sehari Rp



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.000,- saja mudah terlihatnya ya, tetapi keadaan mereka saat itu tidak memiliki uang disaat yang dibutuhkan saat itu. Meskipun sebenarnya jika dibandingkan kepengurusan biaya dengan sertifikasi lainnya masih tergolong yang cukup terjangkau. Dan sudah diketahui bahwa sertifikasi halal yang diurus melalui LPPOM MUI sudah diakui oleh ISO 17065 secara internasional dan beberapa lembaga lainnya. Kalau dibanding ISO biayanya jauh lebih mahal, seperti uang akomodasi yang dikeluarkan bisa diatas Rp 1.000.000,-/hari diluar biaya sertifikasi. Tapi memang karena orang melihatnya mahal saja, karena mereka tidak membandingkan dengan sertifikasi ISO lain dan tidak mencoba membandingkan pengeluaran yang dilakukan dengan peningkatan omzet saya saat itu.

Jadi pertama persyaratan selain halal, yang kedua adalah kompetensi SDM, yang ketiga akses yang terbatas, dan yang terakhir masalah biaya. Dan untuk SDM tidak hanya mengenai kompetensi yang dimiliki, tapi juga jumlah SDM yang dimiliki dari pelaku usaha pada UKM biasanya terbatas hanya terdiri dari 3 orang dan memang latar belakangnya keluarga yang hanya terdiri dari suami, istri, dan anaknya. Sementara mereka harus mengurus sertifikasi halal, NIB, P-IRT, dan untuk kepentingan ekspor biasanya mereka harus membuka rekening khusus terkait kegiatan ekspornya, mencari kredit ekspor dan seterusnya, itupun menjadi hambatan bagi pelaku UKM, karena untuk ekspor tidak seperti menjual produk dalam skala kecil yang alurnya singkat tidak seperti alur ekspor yang membutuhkan banyak peran SDM terkait dengan kepengurusan legalitasnya. Dari keempat hal itu yang biasanya menjadi kendala terkait dengan pengurusan legalitas ekspor produk makanan halal pada UKM.

4. Dalam beberapa produk yang sudah ekspor, ada yang memiliki negara tujuan negara yang mungkin berbeda dengan tujuan pasar ke timur tengah dan negara OKI dikarenakan target pasar lebih diminati disana dan mungkin saja menjadi penghambat ketika mencoba membuat perizinan standar halal di negara tersebut berbeda dari dengan Indonesia. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait dengan adanya hal tersebut, apakah sertifikat halal sudah membantu proses tersebut?

Tanggapan :



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LPPOM MUI memahami bahwa setiap negara tentunya memiliki persyaratan yang berbeda-beda untuk standarnya. Sehingga kami pun menyesuaikan, seperti yang telah kami lakukan sebelumnya, saat itu sempat ada hambatan ekspor ke timur tengah atau Uni Emirat Arab maka LPPOM MUI mengurus akreditasi sebagai lembaga sertifikasi halal untuk kesana, ini sebelum adanya BPJPH. Maka saat ini bisa dikatakan hampir tidak ada lagi, hambatan ekspor ke negara UAE. Begitupun misalkan ingin ekspor ke Korea, saat itu LPPOM MUI harus mengurus akreditasi kepada pihak KMF atau lembaga Federasi Muslim Korea pihak yang mengurus sertifikasi halal disana.

Termasuk jika negara yang dituju meminta menyertakan surat pernyataan, misalnya ke beberapa negara untuk ekspor bahan baku hewani yang harus menyertakan surat pernyataan, contohnya ada surat yang menyatakan bahwa sertifikasi halal ini berlaku untuk barang dengan nomor sertifikasi halal yang berlaku pada produk tersebut, kemudian dikirim dari mana, pakai kontainer apa, kapal apa, dengan tujuan pelabuhan mana. Jadi kita memang akan membantu ketika dari sisi UKM yang mengalami kendala ekspor terkait dengan surat pernyataan, surat informasi, surat deklarasi maka LPPOM MUI akan membantu dalam tahap penyediaan hal tersebut.

5. Apa harapan kedepan dari LPPOM MUI dari hadirnya kewajiban sertifikat halal pada setiap produk makanan halal pada UKM yang akan melakukan ekspor?

Tanggapan :

Sejauh ini sebenarnya belum ada kewajiban bagi setiap produk yang akan melakukan ekspor tapi karena sekarang pemerintah menargetkan menjadi produsen utama dari produk halal dunia, jadi kewajiban itu berlaku bagi industry didalam negeri. LPPOM MUI mengharapkan UKM dapat menyadari betapa besar potensi pangsa pasar produk halal di luar negeri. Indonesia harus mencontoh seperti negara Thailand ataupun produknya yang saat ini sudah mencantumkan logo halal, sementara yang kita ketahui saat ini Thailand bukan negara muslim. Sudah seharusnya kita sebagai negara muslim memanfaatkan potensi yang dimiliki Indonesia mulai dari pemenuhan syarat-syarat lainnya dilengkapi, kemasannya bagus, dan harganya bersaing, rasanya enak ditambah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

sertifikat halalnya juga ada. Sehingga harapannya ini dapat mendorong ekspor supaya lebih banyak lapangan kerja yang tersedia buat masyarakat Indonesia dan kami juga mengharapkan pemerintah lebih banyak memfasilitasi baik itu dari program kementerian untuk pelaksanaan pameran dagang, jadi untuk produk halal pun dapat difasilitasi dan mendapat banyak bantuan. Karena tahun ini saja, program Sehati (sertifikasi halal gratis) yang dijalankan BPJPH sebetulnya masih sangat kurang memfasilitasi sekian juta UKM yang melebihi dari kapasitas 25.000 sertifikasi halal. Inilah yang sangat dibutuhkan saat ini, karena minat terhadap sertifikasi halal sangat tinggi ataupun mungkin bisa memfasilitasi dengan adanya pinjaman lunak, jadi ketika pembayaran sertifikasi dirasa mahal bisa mulai dicicil agar tidak memberatkan pihak UKM jika dirasa terlalu berat dalam sekali pembayaran supaya terasa ringan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan UKM Rumah Tempe Azaki (Narasumber 4)

Nama Narasumber : Fazal Musali
Jabatan : Manager Marketing
Institusi : PT. Azaki Food Internasional
Pendidikan : S1
No telp. : 081382985025
Tanggal : 02 Agustus 2022

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan penulis.

1. Manfaat apa yang diperoleh UKM Rumah Tempe Azaki dari ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Manfaatnya bagi kami dengan mengekspor produk halal yang paling dirasakan ialah hal tersebut menjadi salah satu persyaratan yang diminta oleh *buyer* yang kami temui saat ini baik itu di Jepang maupun Korea Selatan. Dengan adanya sertifikasi halal itu, produk kami lebih dipercaya oleh konsumen, meskipun di negara tersebut bukan negara mayoritas muslim ternyata sertifikat halal ini menjadi salah satu perhatian dari mereka. Ketika kita memiliki sertifikat halal kemudian melakukan ekspor, maka produknya lebih diterima.

Nilai omzet yang kami dapatkan dari ekspor ini juga sangat jauh berbeda dengan penjualan di pasar lokal. Untuk perbulannya sampai saat ini kami mencapai 1,5 miliar dalam sebulannya. Saat ini kami juga rutin melakukan produksi ekspor ke negara Jepang untuk memenuhi permintaan pasar disana dengan total pengiriman 2ton/bulan. Dibandingkan dengan pendapatan lokal kami hanya dibawah 200 juta saja, tentu inilah yang membuat kami terus meningkatkan focus kami untuk terus menembus beberapa target negara tujuan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Tantangan apa yang diterima UKM Rumah Tempe Azaki dari ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Tantangan yang kami hadapi ialah saat mengenalkan produk tempe tersebut kepada negara lain, bahwa tempe ini merupakan makanan khas tradisional Indonesia. Kami biasanya memperkenalkan dari nol bahwa ada suatu produk khas Indonesia, kepada negara-negara tujuan mengenai tempe. Karena bagi mereka tempe adalah suatu hal yang baru. Jadi strategi yang kita lakukan menghadapi tantangan ini adalah kita mencoba untuk masuk ke negara yang memang ada target pasar masyarakat Indonesia di negara tersebut, jadi kami mulai pengenalannya disitu, lalu kemudian produk tersebut akan dibeli oleh orang Indonesia lalu kemudian dikenalkan dengan membawa produk tersebut kedalam kegiatan mereka, sehingga produknya dikenalkan secara perlahan kepada orang lokal disana, barulah dari sana mungkin perhatian mereka terhadap produk ciri khas Indonesia mulai menjadi nilai ketertarikan tersendiri. Ketika kami menargetkan pasar luar negeri dengan melihat potenso warga Indonesia yang banyak populasinya disana, maka hal itu pula yang akan membantu kami untuk mencoba memasarkan produk kami disana.

3. Biaya apa yang dibutuhkan UKM Rumah Tempe Azaki dari ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Sebenarnya untuk biaya yang cukup besar saat kami akan melakukan produksi, tapi biaya produksi ini bisa kami minimalisir dengan perjanjian dengan *buyer* seperti pembayaran dimuka, ada surat order atau L/C kesepakatan antara *buyer* dan *seller* terkait dengan proses pemesanan produksi hingga pengiriman barang. Jadi biaya yang kami butuhkan untuk ekspor yang jelas adalah biaya produksi, biaya penurunan untuk produk kita bisa diproduksi secara kuantitas yang besar. Karena produksi ekspor kuantitas nya tidak hanya 1-2 kg, tapi sampai 1 kontainer atau 2 kontainer dalam 1 bulan.

4. Risiko apa yang dihadapi UKM Rumah Tempe Azaki dari ekspor produk makanan halal?



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tanggapan :

Risiko untuk ekspor itu adalah menjamin kualitas dari produk tersebut. Ketika terjadi adanya ketidaksesuaian dari produk yang kita kirimkan kemudian dari *buyer* nya itu ternyata menolak produk kita. Jadi risikonya ialah barang yang kita kirimkan ditolak dan dikembalikan lagi ke Indonesia. Jadi harus benar-benar menjaga kualitas standar pangan yang sudah ditetapkan dan diminta oleh *buyer* juga.

5. Apa saja yang menjadi kelebihan dari produk makanan halal UKM Rumah Tempe Azaki yang akan diekspor?

Tanggapan :

Selain kita membranding terkait dengan tempe ini adalah makanan khas Indonesia, kami juga mencoba branding mengenai kandungan proteinnya, mengenalkan bahwa makanan ini bukanlah makanan sembarangan, bahwa ini adalah makanan nabati yang memiliki kandungan protein yang tinggi bahkan melebihi beberapa protein hewani. Jadi kandungan-kandungan gizi itulah yang coba kami perkenalkan secara mendalam kepada target pasar negara tujuan dan ternyata memang sudah banyak sekali penelitian-penelitian literasi mengenai kandungan tempe tersebut yang secara internasional sudah dipublikasikan mengenai manfaat tempe itu. Kami merasa agak dimudahkan dengan adanya literasi-literasi jurnal internasional yang membahas mengenai tempe tersebut. Juga dari segi rasa, karena yang kita tahu tempe ini sudah enak walaupun hanya digoreng, tapi yang paling sering kami gaungkan ialah kandungan protein yang ada dalam produk ini. Banyak dari negara di luar sana yang mementingkan kandungan gizi yang akan dikonsumsi ketika memilih produk dan itu lumayan berhasil bagi kami agar produk kami dapat diterima di negara tujuan.

6. Apa saja yang menjadi kelemahan dari produk makanan halal UKM Rumah Tempe Azaki yang akan diekspor?

Tanggapan :



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Karena memang ini produk khas Indonesia adanya kesulitan untuk diterima, dan kelemahannya ialah produk kami adalah produk beku atau jenis *frozen food* yang membutuhkan penanganan-penanganan khusus yang tidak bisa sembarangan dalam meng*handling* produk tersebut. Maka ketika produk kami akan dikirimkan, maka dipastikan suhu dari produk kami harus selalu terjaga dalam keadaan beku. Jika *handling* yang dilakukan asal makaproduk kami akan rusak. Karena secara normalnya saja produk tempe ini dalam waktu 3-4 hari saja pasti sudah berbeda rasa ataupun baunya. Kami berusaha saat proses pengiriman, produk kami membutuhkan *handling* khusus sampai pada tahap pemasaran dan diterima konsumen dalam keadaan beku. Secara tahan lama, produk kami memiliki masa simpan 13 bulan sejak tanggal produksinya karena adanya proses pembekuan dan dijaga jangan sampai produk ini mencair lalu kemudian dibekukan kembali, hal itu akan merusak cita rasa kualitas produk.

7. Apa saja yang menjadi peluang dari produk makanan halal UKM Rumah Tempe Azaki yang akan diekspor?

Tanggapan :

Produk kami adalah produk *plant base food* dimana pangan berbahan dasar nabati. Ini menjadi salah satu peluang dalam keadaan trend yang berkembang saat ini ialah mulai adanya kesadaran akan mengkonsumsi bahan yang alami. Seperti adanya orang yang hanya memakan *vegetarian* ataupun Gerakan konsumsi makanan nabati, menjadikan salah satu peluang agar produk kami dikonsumsi oleh mereka dan kesadaran gerakan ini banyak terjadi di luar negeri, banyak bermunculan kesadaran untuk menurunkan konsumsi bahan pangan dari hewani dan menggantinya dengan produk nabati seperti tempe yang kaya akan kandungan protein. Hal itulah yang menajdi peluang bagi kami untuk masuk kedalam pasar ekspor.

8. Apa saja yang menjadi hambatan dari produk makanan halal UKM Rumah Tempe Azaki yang akan diekspor?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tanggapan :

Beberapa negara sulit untuk dijangkau oleh produk kami, jadi saat ini kami memfokuskan pemasaran produk di wilayah asia. Walaupun sebenarnya target pasar konsumen *vegan* itu terdapat di negara Amerika dan Eropa, tapi karena tempe ini hanya memiliki daya simpan hanya sekitar 1 tahun, kalau dicoba dikirimkan ke Eropa masa pengiriman bisa sampai 2 bulan melalui pelayaran kapal kargo. Jarak itulah yang menjadi hambatan bagi kami untuk bisa tembus pemasaran luar negeri yang lebih jauh itu. Tapi saat ini juga kami akan terus mempelajari, bagaimana cara yang tepat agar produk kami dapat diterima dan kuat masa simpan produknya, mungkin dari pengemasannya yang berbeda ataupun teknik pengemasan yang lain, tentunya yang bisa meningkatkan masa simpan dari produk kami. Sehingga negara yang sebenarnya menjadi pasar potensial bagi kami, saat ini masih menolak produk kami karena masa simpan yang hanya 1 tahun saja sedangkan perjalanannya memakan waktu 2 bulan, ketika sampai pemasaran hanya tinggal sisa 10 bulan, mereka masih belum yakin dengan produk tempe yang masih baru ini bagi mereka akankah cepat laku dipasaran atau tidak.

9. Strategi apa yang digunakan UKM Rumah Tempe Azaki dalam ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Kami berencana untuk mengikuti pameran-pameran mengikuti *event* internasional dan mengikuti undangan-undangan dari kedutaan. Karena dari sanalah kami akan mencoba memperkenalkan produk kami secara lebih jauh kepada negara-negara lain. Hal ini juga merupakan strategi internasional yang dimiliki Indonesia, apalagi saat ini pemerintah Indonesia sudah menggaungkan untuk program peningkatan ekspor dan jadinya ketika orientasi kami untuk memasuki pasar ekspor, maka banyak peluang-peluang yang bisa kami manfaatkan, salah satunya yang terdekat saat ini kami akan mengikuti pameran TradeExpo Indonesia disitu akan difasilitasi oleh kementerian perdagangan Indonesia dan akan dipertemukan dengan berbagai *buyer* yang akan mengunjungi pameran tersebut untuk melihat potensi produk Indonesia.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jadi saat ini kami akan gencar untuk aktif dalam kegiatan internasional dan mengikuti promosi dalam program pameran.

10. Apa rencana kedepan untuk peningkatan ekspor produk makanan halal UKM Rumah Tempe Azaki?

Tanggapan :

Masih sama seperti tadi kami akan mengikuti promosi dan pameran agar perusahaan dan produk kami lebih dikenal oleh banyak orang. Kita akan coba terus mencari peluang-peluang di negara dalam lingkup asia seperti akan masuk ke Hongkong, Singapura, dan Arab Saudi untuk timur tengah dan asia timur, dan juga asia selatan saat ini yang akan kami coba untuk rencana kedepannya.

11. Bagaimana proses UKM Rumah Tempe Azaki sampai memiliki orientasi ekspor produk makanan halal?

Tanggapan :

Sebenarnya bermula dari pemilik atau *owner* kami yaitu Pak Ayep Zaki menjadi penamaan dari tempe Azaki ini. Beliau merupakan pembina UKM tempe-tempe se-indonesia sampai saat ini ada sekitar 83 titik pabrik tempe diseluruh Indonesia yang beliau bina dan beliau juga memiliki target untuk meningkatkan tempe ini tidak hanya bisa sukses di Indonesia saja namun bisa dikenal lebih luas di dunia internasional. Maka ketika tempe ini bisa dikatakan layak untuk ekspor, maka beliau rintis hal tersebut sampai sekarang tempe bisa diekspor. Memang sudah memiliki pengalaman sejak tahun 2005 untuk produksi tempe ini, jadi juga sudah banyak sekali pengalaman dalam dunia tempe ini, sehingga terus menerus berkembang dari tiap tahunnya dan akhirnya memiliki orientasi pasar ekspor saat ini.

12. Bagaimana pendapat UKM Rumah Tempe Azaki dengan adanya kewajiban produk untuk bersertifikat halal sebagai salah satu syarat ekspor?

Tanggapan :



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sebenarnya hal ini menjadi tergantung dari persyaratan dari negara tujuan, karena tidak semua negara juga mewajibkan sertifikat halal sebagai persyaratan. Tapi untuk produk bersertifikat halal tentu menjadi nilai lebih dari produk itu sendiri, berarti kalau ditanyakan sertifikat halal bagi produk kami saat ini iya, namun kalau untuk syarat ekspor negara tujuan itu tidak termasuk. Apalagi mungkin bagi usaha lain yang memang tidak memiliki orientasi pasar yang mensyaratkan sertifikasi halal hal itu menjadi tidak wajib.

13. Bagaimana dengan negara tujuan ekspor produk makanan halal UKM Rumah Tempe Azaki saat ini, apakah sudah menargetkan pasar sesuai dengan pasar potensi produk halal?

Tanggapan :

Kalau untuk prospek pasar produk halal saat ini kami belum menargetkan ke arah sana ya. Karena untuk di Jepang dan Korea Selatan saja, mereka memang meminta sertifikasi halal namun hal itu hanya sebagai nilai tambah saja. Tapi kalau untuk negara tujuan yang memang mensyaratkan sertifikat halal kami belum mengejar ke tahap sana. Seperti misalnya sekarang ini kami sedang mencoba memasuki pasar Singapura, mereka memang meminta sertifikat halal. Jadi kalau untuk menargetkan sesuai dengan pasar potensi produk halal kami belum menguasai hal itu, karena persyaratan itu biasanya tergantung *assessment* dari pihak *buyer* kita.

14. Dalam mengurus legalitas dalam ekspor produk makanan halal UKM Rumah Tempe Azaki, apa yang menjadi kendala terkait dengan pemenuhan syarat tersebut?

Tanggapan :

Kalau untuk sertifikasi halal bagi kami sebenarnya merupakan tahapan sertifikasi yang susah-susah gampang, tapi dengan adanya prosedur yang saat ini berjalan kami tidak merasa disulitkan untuk mengurus legalitas halalnya itu. Tapi secara keseluruhan legalitas yang kami jalani itu terbagi menjadi dua yaitu untuk produk kami yang beroperasi pasar lokal bisa diterima di Indonesia dan legalitas penerimaan di pasar internasional. Jadi untuk kepengurusan legalitas kami merasa dimudahkan dengan adanya UU Cipta Kerja, adanya sinergi dari



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berbagai *website-website* kementerian serta adanya OSS itu membantu kita dalam kepengurusan legalitas itu. Memang orientasi pemerintah sekarang mempermudah seklai kepengurusan legalitas ekspor bagi usaha di Indonesia.

Seperti untuk legalitas di negara Indonesia, paling kendalanya ialah pemenuhan kewajiban-kewajibannya yang memang itu dipersyaratkan untuk mengaktifkan izin edar bagi makanan. Kemudian untuk pasar internasional sendiri itu menjadi kendalanya adalah persyaratan dari tiap negara yang berbeda-beda dan menilai negara Indonesia ini bisa dengan mudah dipercaya produk nya apalagi pada produk pangannya secara kasarnya mereka masih melihat Indonesia ini bersih tidak negaranya. Jadi ketika legalitas produk kami diterima disana itu kendalanya ialah karena *trust* nya mereka belum terlalu besar terhadap produk-produk Indonesia, maka dari itu kami harus melengkapi syarat legalitas pangan tersebut sebagai jaminan bahwa produk yang kami produksi aman untuk dikonsumsi di negara mereka. Karena bisa saja di Indonesia BPOM standar pangannya yang ada hanya di tahap sesuai kondisi Indonesia, tapi ternyata ketika memasuki negara lain mereka memiliki standar pangan seperti tingkat diatasnya Indonesia agar bisa masuk ke negara tersebut.

15. Mengenai masalah yang berkaitan dengan produksi ataupun ekspor produk makanan halal UKM Rumah Tempe Azaki, adakah kendala dalam hal pembiayaan produksi dan logistik ekspor produk? Bagaimana UKM Rumah Tempe Azaki menanganinya?

Tanggapan :

Jadi untuk ekspor ini sendiri ada namanya International Commercial Term seperti pembagian hak dan tanggung jawab dari pihak *seller* dan *buyer*. Dari kami sampai saat ini menanganinya dengan penjualan di gudang atau istilahnya *ex works* jadi kami memberikan harga saat di Gudang kita, untuk pengurusan transport, pengiriman, urusan perkapalan dan hal itu sudah disepakati dari awal kontrak tersebut. Kami juga selalu mengusulkan agar disepakati seperti itu dan sampai sekarang alhamdulillah *buyer-buyer* kita menyepakati skema pembayaran *ex works*. Dengan kesepakatan seperti itu menjadi hal yang sangat memudahkan bagi kami dalam mengurus logistik terkait pembiayaan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perkapalan. Karena nilai perkapalan ini tidak selalu nilainya rata dan dalam satu atau dua minggu bisa saja berubah harga, itu akan menjadi kendala bagi kami ketika *buyer* meminta harga barang sudah di kapal apalagi barang sudah diterima di negara tujuan, berarti kami harus mengkalkulasi harga tersebut, sedangkan kami juga tidak bisa memprediksi keadaan harga kedepan seperti apa.

Kalau untuk kendala produksi kami mengatsinya dengan pembayaran *down payment* . Adanya pembayaran 50% dimuka terlebih dahulu baru kami melakukan produksi dimulai dan hal itu menjadi wajar karena bisa disanggupi oleh pihak *buyer*. Jadi kalau untuk masalah pembiayaan bisa kami atasi, untuk kebutuhan peralatan produksi sendiri kami masih memakai alat semi *modern* karena kami masih banyak memakai tenaga kerja yang memakai pekerjaan tangan. Kalau dikatakan *modern* kita juga sudah menggunakan beberapa mesin giling dan mesin pengemasan. Dalam memenuhi peningkatan permintaan *buyer* pun saat ini kami masih mampu menanganinya dengan perekrutan karyawan karena memang masih banyak pekerjaan-pekerjaan tangan yang harus dilakukan.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Wawancara dengan JFT Bidang Penyuluh Industri dan Perdagangan



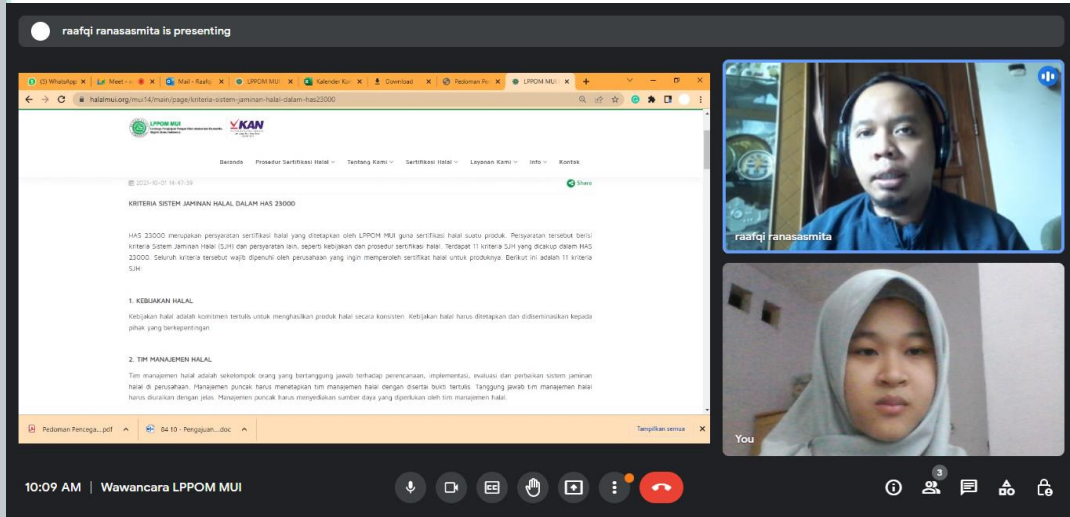
Wawancara dengan Kepala Bidang Promosi Kemitraan dan Jasa Perdagangan



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Wawancara dengan Coorporate Secretary Manager LPPOM MUI



Wawancara dengan Manager Marketing UKM Rumah Tempe Azaki



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Sebaran Kuesioner Penelitian Kuantitatif

Kuesioner Penelitian "Strategi Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor"

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakaatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu Narasumber dalam keadaan sehat. Saya Luthfiah Karim, mahasiswa tingkat akhir Prodi DIV Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta saat ini sedang melakukan penelitian mengenai Industri Halal pada Produk Makanan UKM dengan judul penelitian:

"Strategi Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor".

Saya memohon izin meminta kesediaan waktu kepada Bapak/Ibu Narasumber untuk mengisi kuesioner tertutup ini sebagai tahap lanjut dari wawancara terbuka sebelumnya terhadap beberapa pihak terkait. Hasil kuesioner ini akan diolah dengan menggunakan Analisa SWOT untuk merumuskan strategi Peningkatan Ekspor Produk Makanan Halal Pada UKM di Kota Bogor. Berikut link kuesioner yang bisa langsung diisi oleh Bapak/Ibu Narasumber:

<https://bit.ly/kuesionerLuthfiah>

Atas kesediaan waktu dan perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakaatuh

Hormat saya,

Luthfiah Karim

luthfiah.karim.ak18@mhs.w.pnj.ac.id



Lampiran 7. Hasil Perhitungan Bobot

FAKTOR STRATEGIS INTERNAL	N01	N02	N03	N04	N05	TOTAL NILAI	BOBOT
Kekuatan <i>Strenghts</i> (S)							
Jumlah UKM produk makanan halal semakin banyak di Indonesia	4	4	4	4	4	20	0,126582
Nilai omzet penjualan produk makanan halal UKM meningkat di pasar global	4	4	5	5	4	22	0,139241
Variasi produk makanan halal yang diproduksi UKM cukup beragam	3	4	4	4	4	19	0,12
Produk UKM yang unik akan warisan budaya menjadi nilai tambah daya tarik <i>buyer</i> Internasional	4	4	4	4	3	19	0,120253
Kelemahan <i>Weakness</i> (W)							
Pemenuhan syarat legalitas ekspor (Sertifikat Halal, GMP, HACPP, dsb) memerlukan proses dan biaya yang lama dan mahal	5	4	5	5	4	23	0,14557
Kapasitas produksi belum dapat memenuhi permintaan buyer	5	3	4	5	2	19	0,120253
Kemampuan produk untuk menyesuaikan selera pasar negara tujuan belum optimal	5	3	3	3	3	17	0,107595
Teknologi produksi kurang memadai dan ketersediaan SDM rumah produksi yang terbatas	5	3	5	4	2	19	0,120253
TOTAL NILAI						158	1

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

FAKTOR STRATEGIS EKSTERNAL	N01	N02	N03	N04	N05	TOTAL NILAI	BOBOT
Peluang Opportunities (O)							
Komitmen dukungan pemerintah dan institusi terkait untuk pengembangan industri halal baik itu pelatihan dan bimbingan terhadap UKM untuk proses persiapan ekspor maupun kegiatan pengenalan produk ke luar negeri	4	4	5	5	4	22	0,141026
Berkembangnya kesadaran konsumen dunia baik muslim dan non-muslim terhadap konsep halal sebagai jaminan produk berkualitas yang mengutamakan simbiosis mutualisme dan <i>suistanable environment</i>	5	4	5	4	5	23	0,147436
Sertifikasi halal memberikan jaminan rasa aman/kepercayaan produk terhadap <i>buyer</i> sehingga potensi perdagangan/pasar global halal semakin besar	5	4	4	4	5	22	0,141026
Keberadaan lembaga keuangan syariah dan program kementerian yang membantu pembiayaan ekspor bagi UKM	3	4	3	3	4	17	0,108974
Ancaman Treat (T)							
Adanya produksi industri skala besar yang lebih unggul menghasilkan produk variatif dan inovatif	5	3	4	5	3	20	0,128205
Persaingan impor produk makanan halal dari negara lain	5	3	5	4	2	19	0,121795
Belum adanya keseragaman standar halal untuk produk makanan di dunia	4	3	4	3	3	17	0,108974
Dampak pandemi yang belum sepenuhnya pulih di seluruh dunia	4	3	3	3	3	16	0,102564
Total EFAS						156	1



Lampiran 8. Hasil Perhitungan Rating

FAKTOR STRATEGIS INTERNAL	N01	N02	N03	N04	N05	TOTAL NILAI	RATING
Kekuatan <i>Strenghts</i> (S)							
Jumlah UKM produk makanan halal semakin banyak di Indonesia	4	3	4	4	3	18	3,6
Nilai omzet penjualan produk makanan halal UKM meningkat di pasar global	3	3	4	4	4	18	3,6
Variasi produk makanan halal yang diproduksi UKM cukup beragam	2	3	3	4	4	16	3,2
Produk UKM yang unik akan warisan budaya menjadi nilai tambah daya tarik <i>buyer</i> internasional	3	3	4	4	2	16	3,2
Kelemahan <i>Weakness</i> (W)							
Pemenuhan syarat legalitas ekspor (Sertifikat Halal, GMP, HACPP, dsb) memerlukan proses dan biaya yang lama dan mahal	1	1	2	2	1	7	1,4
Kapasitas produksi belum dapat memenuhi permintaan <i>buyer</i>	2	1	1	2	4	10	2
Kemampuan produk untuk menyesuaikan selera pasar negara tujuan belum optimal	1	1	1	1	1	7	1,4
Teknologi produksi kurang memadai dan ketersediaan SDM rumah produksi yang terbatas	1	1	2	1	4	9	1,8
Total IFAS						101	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

FAKTOR STRATEGIS EKSTERNAL	N01	N02	N03	N04	N05	TOTAL NILAI	RATING
Peluang Opportunities (O)							
Komitmen dukungan pemerintah dan institusi terkait untuk pengembangan industri halal baik itu pelatihan dan bimbingan terhadap UKM untuk proses persiapan ekspor maupun kegiatan pengenalan produk ke luar negeri	3	3	4	4	4	18	3,6
Berkembangnya kesadaran konsumen dunia baik muslim dan non-muslim terhadap konsep halal sebagai jaminan produk berkualitas yang mengutamakan simbiosis mutualisme dan <i>suistanable environment</i>	3	3	4	3	3	16	3,2
Sertifikasi halal memberikan jaminan rasa aman/kepercayaan produk terhadap <i>buyer</i> sehingga potensi perdagangan/pasar global halal semakin besar	3	3	3	4	3	16	3,2
Keberadaan lembaga keuangan syariah dan program kementerian yang membantu pembiayaan ekspor bagi UKM	3	3	2	3	2	13	2,6
Kelemahan Weakness (W)							
Adanya produksi industri skala besar yang lebih unggul menghasilkan produk variatif dan inovatif	1	1	1	2	4	9	1,8
Persaingan impor produk makanan halal dari negara lain	1	1	2	1	4	9	1,8
Belum adanya keseragaman standar halal untuk produk makanan di dunia	1	1	1	1	1	5	1
Dampak pandemi yang belum sepenuhnya pulih di seluruh dunia	1	1	1	1	4	10	2
Total EFAS						96	